

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan yang diteliti terdapat di lokasi ini, kemudian dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat peneliti jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan dari bulan April hingga Juni tahun 2018.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru, sedangkan obyek penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pengaruh negatif media televisi dikalangan siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian.²⁶ Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang dan seluruh siswa SMA Serirama YLPI yang berjumlah 169 orang. Apabila subyeknya kurang dari

²⁶Komaruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pekanbaru, Suska Press, 2012), hlm. 64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100 lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih dari jumlah keseluruhan.²⁷

Maka dalam penelitian ini untuk siswa penulis melakukan penarikan sampel dengan mengambil tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10% dengan jumlah 63 orang.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional untuk tiap kelas agar sampel yang diambil lebih proporsional. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil alokasi perhitungannya:

Tabel III.1
Populasi dan Sampel

Kelas	JUMLAH SISWA		Jumlah	Sampel
	Laki – Laki	Perempuan		
X IPA	11 Orang	17 Orang	28 Orang	10 orang
X IPS	15 Orang	14 Orang	29 Orang	11 orang
XI IPA	10 Orang	21Orang	31 Orang	12 orang
XI IPS	10 Orang	14 Orang	24 Orang	9 orang
XII IPA	12 Orang	21 Orang	33 Orang	12 orang
XII IPS	13 Orang	11 Orang	24 Orang	9 orang
JUMLAH			169 Orang	63 orang

Sumber: Soft file Tata Usaha SMA Serirama YLPI Pekanbaru

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 104

²⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data ini akan dikumpulkan dengan teknik:

a. Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penulis tidak bertanya secara langsung kepada responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket, yang berisi sejumlah pertanyaan kepada responden dengan angket tertutup, pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban, responden hanya memiliki alternatif jawaban yang telah disediakan.²⁹ Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dari sudut pandang siswa tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pengaruh negatif media televisi dikalangan siswa SMA Serirama YLPI Pekanbaru. Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert, dimana setiap item pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang Sekali (JS), dan Tidak Pernah (TP). Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberikan skor atau bobot, Selalu=5, Sering=4, Kadang-kadang=3, Jarang Sekali=2, dan tidak pernah=1.³⁰

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 254

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).³¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang profil Sekolah Menengah Atas Serirama YLPI Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase, yang mana apabila semua data yang terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diungkapkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berwujud angka yang mana data itu didapat melalui pengukuran dan perhitungan yang dapat dijumlahkan. Perbandingan jumlah yang didapat akan dipersentasekan.

³¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 155

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah responden³²

Data yang diperoleh dapat dipersentasekan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

Sangat baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup baik : 41% - 60%

Kurang baik : 21% - 40%

Tidak baik : 0% - 20%³³

³²Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm. 30

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 89